

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J Moloeng yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realitas dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.<sup>2</sup>

Dengan ini, peneliti menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek. Peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani . selain itu peneliti juga

---

<sup>1</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 48

menggali tentang keadaan subyek dengan hati-hati dalam menggali informasi.

## **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan masalah praktis pendidikan, sedikit sekali fungsinya untuk pengembangan ilmu.<sup>3</sup>

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan karakter-karakter yang terbentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang mana semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan secara jelas.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Ulum yang terletak di desa Parakan kecamatan Trenggalek kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu letaknya yang strategis berada di pinggir jalan sehingga mudah ditemukan. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 64

favorit di desa Parakan Trenggalek, tidak hanya masyarakat sekitar saja yang bersekolah di MI Nurul Ulum tetapi banyak pula siswa-siswa yang berasal dari luar daerah Parakan Trenggalek. Madrasah ini merupakan madrasah di bawah naungan lembaga ma'arif NU yang tentunya berbasis islam dan sangat menjunjung nilai-nilai karakter sehingga MI Nurul Ulum menerapkan salah satu ekstrakurikuler yaitu pramuka karena dianggap mampu untuk membantu dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum merupakan ekstrakurikuler yang berada pada tahap perkembangan setelah berhenti untuk beberapa saat. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di MI Nurul Ulum guna mengetahui seberapa besar peran kegiatan pramuka dalam membentuk karakter siswa.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrument utama. Peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrument selain manusia bersifat sebagai pendukung.<sup>4</sup>

Nasution dalam bukunya Sugiyono juga menyatakan bahwa :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 310

pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Berdasarkan pernyataan Nasution tersebut, dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci (*the researcher is the key instrument*).<sup>5</sup> Sehingga segala cara dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan oleh manusia atau peneliti sendiri.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>6</sup> Data penelitian ini berasal dari hasil wawancara, dokumentasi dan hasil pengamatan kegiatan pramuka yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui bagaimana peran kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum Parakan dalam membentuk karakter siswa.

##### **2. Sumber Data**

Menurut Lofland seperti dikutip oleh Moeloeng, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangatlah penting, bukan hanya memberikan respon semata melainkan juga sebagai pemilik informasi. Dalam penelitian kualitatif pula informasi atau orang yang memberikan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 222-223

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 100

<sup>7</sup> Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian....*, hal. 147

informasi disebut sumber data. Selain itu juga sebagai aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

### **1. Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari observasi wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Nurul Ulum dalam rangka pembentukan karakter siswa. Adapun narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah Ibu Thobibah selaku kepala MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek, Bapak Yasin selaku Pembina pramuka MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek serta siswa-siswi anggota gerakan pramuka MI Nurul Ulum parakan Trenggalek.

### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>9</sup> Untuk data-data sekunder peneliti mendapatkannya melalui dokumentasi yang berupa data-data seperti sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, jumlah anggota pramuka, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berguna sebagai pelengkap data primer.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 225

<sup>9</sup> *Ibid...*, hal. 225

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>10</sup> Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang dipergunakan penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui komunikasi langsung(tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara.<sup>11</sup> Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.<sup>12</sup>

Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah sebagian jenis-jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.57

<sup>11</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung:Remaja Rosdakarya,2006), hal. 194

<sup>12</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 216

Materi pertanyaan dapat dikembangkan langsung pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada saat itu hingga menjadi fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>13</sup>

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur. Di sini peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Namun ketika di lapangan, peneliti mengembangkan sendiri pedoman wawancara yang telah tersusun karena menyesuaikan situasi dan kondisi di lapangan. Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala madrasah, guru Pembina pramuka dan juga para siswa guna memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa dilapangan. Dan yang menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau disertai dengan komunikasi lisan. Kendatipun tehnik ini pada umumnya melibatkan penglihatan terhadap data visual, observasi dapat pula melibatkan indera lainnya seperti pendengaran, sentuhan atau rabaan, serta penciumaan. Observasi dapat digunakan secara mandiri atau bersama-sama tehnik pengumpulan data yang lain seperti penggunaan tehnik observasi bersaan dengan tehnik wawancara.

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 63

Dilihat dari jenisnya observasi terdiri atas observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan dirinya dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang sedang dialami orang lain. Sedangkan observasi non partisipatif. Evaluator tidak melibatkan diri dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau sedang dialami oleh orang lain.<sup>14</sup>

Observasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu observasi partisipatif dimana peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pramuka. Peneliti mengikuti kegiatan pramuka, melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapat data sebagai pelengkap penelitian. Disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan tersebut.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pramuka dan wawancara, hasil wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

---

<sup>14</sup> Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah...*, hal 199

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 240



## F. Teknis Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>16</sup> Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape, terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu, harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.<sup>17</sup> Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.<sup>18</sup>

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan para informan atau narasumber yang mengacu pada proses pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pramuka.

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 334

<sup>17</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, (Jakarta : Kencana, 2017), hal. 407

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 246

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 247

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian data, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan data-data yang meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara.

## 3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis langkah ketiga data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan hasil penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>20</sup> Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menganalisis data di lapangan. Kegiatan ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya peneliti membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 252

penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian-kejadian.

Oleh karena itu, data yang telah diperoleh selanjutnya dipilah-pilah untuk dikelompokkan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menjamin keabsahan data dari penelitian ini, maka digunakan tehnik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi serta pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan narasumber atau sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembuyikan lagi.

Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung dalam kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum Parakan Trenggalek serta melakukan wawancara secara berulang-ulang sampai data yang didapatkan dianggap telah terpenuhi.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data, urutan peristiwa akan dapat direkap secara sistematis.<sup>21</sup> Kegiatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus-menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

## 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.<sup>22</sup> Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absahh dan objektif. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi tehnik. Hal ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal. 272

<sup>22</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Metode dan Paradigma Baru*, ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2000), hal. 168

mendapatkan sumber data yang sama seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Pemeriksaan dengan teman sejawat yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>23</sup> Melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawatnya dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan sehingga mereka mampu memberi masukan/pandangan kritis, saran dan kritik dari segi isi, metode ataupun lainnya.

## H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengadakan observasi di MI Nurul Ulum Parakan
- b. Meminta surat izin permohonan penelitian dari kampus IAIN Tulungagung
- c. Menyerahkan surat izin ke pihak MI Nurul Ulum Parakan
- d. Megadakan konsultasi dengan kepala madrasah mengenai penelitian yang hendak dilakukan

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
- b. Pengamatan kegiatan pramuka. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum Parakan
- c. Menyusun instrume berupa wawancara yang berkaitan tentang kegiatan pramuka di MI Nurul Ulum Parakan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, hal. 168

- d. Memperbaiki instrumen wawancara jika diperlukan
- e. Menentukan subjek wawancara
- f. Melakukan wawancara dengan subjek yang telah ditentukan
- g. Mengumpulkan seluruh data yang berupa hasil wawancara, dokumentasi maupun pengamatan langsung di lapangan pada saat peneliti berlangsung
- h. Melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan
- i. Menafsirkan dan membahas analisis data
- j. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya
- k. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MI Nurul Ulum Parakan